PERAN KOMISARIS PROFESIONAL DALAM PENERAPAN *RISK MANAGEMENT in CORPORATION*

DR. DEWI HANGGRAENI, MBA., CA., CACP.

Profil Pembicara

DR. Dewi Hanggraeni

Hp. +62 81219191867

Working Experience:

1. Director of Compliance and Risk Management of PT Jamsostek/ BPJS Ketenagakerjaan.
2. Independent Commissioner of PT RNI (Persero) & PT Satria Balitama (Medco Group)
3. Director of PT. Daya Makara-University of Indonesia.
4. Director of LM UI, PPA, Vice Chairman Management Department FEB UI.
5. Vice Chairman Audit Committee IPB, Bogor.
6. Oversight Risk Committee and Audit Committee Pertamina, Bank Permata, PTPN IV, PPA, and others.

Current:

1. Dean of The Faculty of Economics & Business, and Faculty of Communication & Diplomacy, Universitas Pertamina.
2. Lecturer at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.
3. Chairperson of Center of Excellence: Digital Transformation ,and Human Capital
4. Independent assessor/ fit & proper test OJK for prospective directors and commissioners.
5. Deputy Director of the Communication Bankers Association for Risk Management (BARa).
6. Deputy Chairperson, Advisory Board of the Indonesian Risk Professional Association.
7. Chairperson Indonesia Professional Association GRC (Tatakelola Risiko & Kepatuhan).
8. Formulation team Risk Management Certification Standard for Multifinance industry, and for Banking sector

AGENDA:

a. Pentingnya Penerapan Manajemen Risiko
b. Memahami risiko-risiko di perusahaan: Top 10 Risk 2022 vs 2031
c. Analisis risiko
d. Peran Komisaris Profesional dalam meminimalisir risiko di perusahaan

BONUS BUKU

Manajemen Risiko Perusahaan Terintegrasi Berbasis ISO 31000: Teori dan Hasil Penelitian

or

Manajemen Risiko Bisnis & ESG

Bagi peserta yang teraktif

HAL-HAL PENTING YANG PERLU DIATUR DALAM PENERAPAN GCG

1) Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham
2) Direksi
3) Dewan Komisaris (dan Dewan Pengawas Syariah)
4) Transparansi Kepemilikan Saham
5) Auditor Eksternal
6) Praktik dan Kebijakan Remunerasi
7) Tata Kelola Perusahaan
8) Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
9) Rencana Bisnis Tahunan
10) Keterbukaan Informasi
11) Etika Bisnis yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku Etika
12) Sistem Pelaporan Penerapan GCG yang bersifat *Self Assessment*

Dewi Hanggraeni

SE OJK

- SE 8/SEOJK.05/2021 (5 Feb. 2021), meniadakan SE 10/SEOJK 05/2016
- Empat pilar penerapan manajemen risiko, yaitu
  - pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah
  - kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit Risiko
  - kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko
  - sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Pentingnya
Penerapan
Risk Management

PEMBUKTIAN HASIL RISET

- Populasi penelitian 941 perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia
- Sebanyak 120 kuesioner diterima yang memberikan informasi tentang
  - implementasi ERM perusahaan (variabel independen) dan
  - margin keuntungan, biaya kesulitan keuangan, dan biaya modal (variabel dependen)
- HASIL:
  - Implementasi ERM memiliki **hubungan linier positif yang signifikan** dengan memaksimalkan margin laba, mengurangi biaya kesulitan keuangan, dan biaya modal eksternal.

BUKTI RISET :
PENTINGNYA PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI INDONESIA

Dewi Hanggraeni

Manfaat Penerapan Manajemen Risiko ISO 31000:2018

Urgensi Penerapan Manajemen Risiko ISO 31000: 2018

1. VISIONARY
2. UNDERSTANDING
3. CLARITY
4. AGILITY

PENCAPAIAN STRATEGIC GOALS ENTITAS YANG OPTIMAL

Penerapan Manajemen Risiko ISO 31000:2018 bagi suatu entitas adalah untuk:
(1) meningkatkan kinerja
(2) mendorong inovasi
(3) mendukung pencapaian sasaran entitas

Sebagai bagian dari tata kelola (governance)

Memahami risiko perusahaan di masa pandemi *& Top 10 Risks 2022 vs 2031*

Kondisi Perusahaan di Indonesia

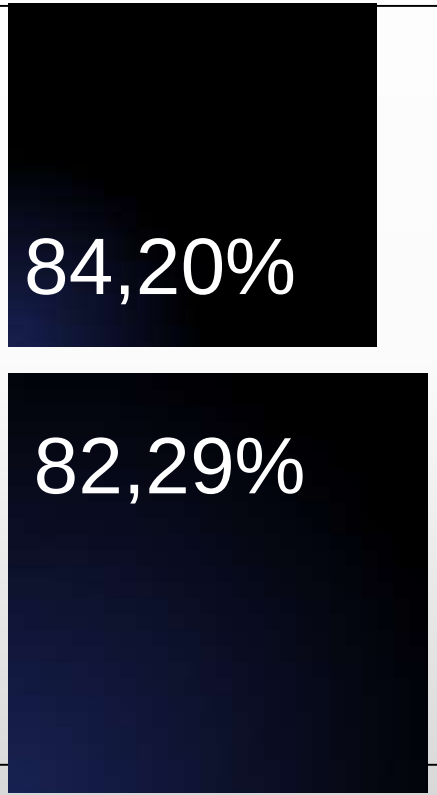

Usaha Mikro dan Kecil
Sebanyak 84,20% usaha mikro dan kecil mengalami penurunan pendapatan, dimana 78,35% mengalami penurunan permintaan selama pandemi Covid-19

Usaha Menengah dan Besar
Sebanyak 82,29% usaha menengah dan besar mengalami penurunan pendapatan, dimana 80,24% mengalami penurunan permintaan selama pandemi Covid-19

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2020)

FUTURE BUSINESS RISKS:
Cyclical change
Socio economic change
Political change
Social change
Technological change
Risiko iklim, cuaca, pandemic
Forecast job growth and decline
Sumber Foto: theculturetrip.com

TOP 10 RISKS 2022 vs 2031

TOP RISKS FOR 2022
1. Pandemic-related government policies and regulation impact business performance
2. Succession challenges, ability to attract and retain top talent
3. Pandemic-related market conditions reduce customer demand
4. Adoption of digital technologies requires new skills or significant efforts to upskill/reskill existing employees
5. Economic conditions, including inflationary pressures, constrain growth opportunities
6. Increasing labor costs impact profitability targets
7. Resistance to change operations and the business model
8. Inability to utilize data analytics and "big data" to achieve market intelligence and increase productivity and efficiency
9. Cyber threats
10. Shifts in expectations about social issues and diversity, equity and inclusion (DEI) outpace organization's response

TOP RISKS FOR 2031
1. Adoption of digital technologies requires new skills or significant efforts to upskill/reskill existing employees
2. Succession challenges, ability to attract and retain top talent
3. Rapid speed of disruptive innovation outpaces our ability to compete
4. Substitute products or services arise that affect our business model
5. Economic conditions, including inflationary pressures, constrain growth opportunities
6. Entrance of new competitors and other industry changes threaten market share
7. Impact of regulatory change and scrutiny on operational resilience, products, and services
8. Resistance to change operations and the business model
9. Hybrid work environment and changes in nature of work challenge ability to compete
10. Inability to utilize data analytics and "big data" to achieve market intelligence and increase productivity and efficiency

Analisis risiko

MEMAHAMI RISIKO-RISIKO DI PERUSAHAAN

HOW???

Dewi Hanggraeni

Kategori Perspektif Manajemen Risiko

Miller (1992) mengembangkan perspektif manajemen risiko terintegrasi yang mengkategorikan ketidakpastian ke dalam tiga grup besar:

1) ketidakpastian lingkungan,
2) ketidakpastian industri,
3) ketidakpatian spesifik perusahaan.

Ketidakpastian Lingkungan Umum	Ketidakpastian Industri	Ketidakpastian Perusahaaan
Politik Kebijakan Pemerintah Makro ekonomi Sosial Alam	Pasar Input Produk Pasar Kompetitif	Operasi Kewajiban R&D Kredit Perilaku

Dampak Risiko Non Keuangan

Stratejik

- Penempatan Investasi
- Hasil Pengembangan Investasi
- Reputasi Perusahaan
- Pencapaian Kinerja Strategik

Operasional

- Kompetensi SDM
- Kepatuhan menjalankan SOP
- Kinerja Perusahaan-Hasil Underwriting
- Kinerja Perusahaan-Beban Underwriting
- Kinerja Perusahaan-Laba Usaha
- Kepatuhan terhadap UU/Peraturan terkait
- Teknologi, Informasi dan Komunikasi

Kebijakan & Pemasaran

- Program Kerja Perusahaan
- Limit Penutupan
- Networking & Perjanjian Kerja Sama
- Inovasi Produk

Eksternal

- Hukum Finansial
- Hukum Non Finansial
- Perubahan Makro/ Global
- Perubahan Visi dan Misi

Six Strategy Implementation based on Risk

RISK based STRATEGIC PLAN

Peran Komisaris Profesional dalam meminimalisir risiko di perusahaan

PENTINGNYA KOMISARIS PROFESIONAL MEMAHAMI RISIKO

Peran Komisaris Profesional dalam meminimalisir risiko di perusahaan

- WHY???

Dewi Hanggraeni

Peran Komisaris Profesional dalam meminimalisasi risiko di perusahaan*)

- Is Commissioner making a positive difference?
- Is the difference sufficient and in the right areas?
- Does it support/ corroborate the views of others?
- Is commissioner professional - clear strategy/ plan/ methodology, others?
- Is commissioner well regarded by its stakeholders?
- Are the key risks being well-managed?

Bagaimana Peran Komisaris meminimalkan risiko?

- Terkait prinsip “Independensi” dengan Karakteristik Perusahaan:*)
  - Proporsi Komisaris Independen
  - Ukuran/ banyaknya Dekom
  - Risiko pelaporan keuangan
  - Leverage
  - Kompleksitas perusahaan
  - Peran Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) atau Komite Pemantau Risiko (KPR).

GOVERNANCE STRUCTURE - BOC
KELENGKAPAN PERANGKAT KOMITE DEKOM (BOC)

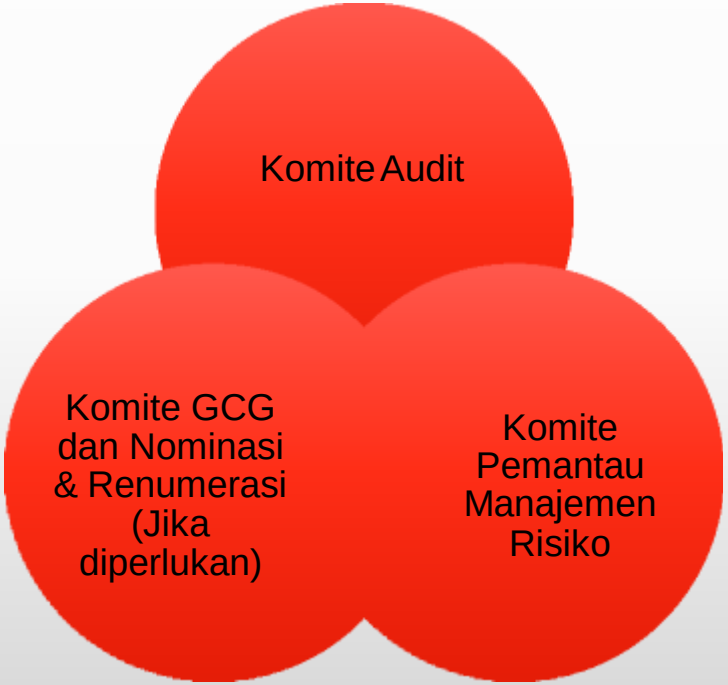

Dewi Hanggraeni

TERIMA KASIH

Dewi Hanggraeni
+62 81219191867
Instagram: dewiha81